

ABSTRAK

Muliya Fitriyani. 200103030265, Pengalaman Mati Suri di Youtube: Analisis Psikologi Kematian Komaruddin Hidayat, Pembimbing: (1) Dr. Fatrawati Kumari M. Hum dan (2) H. Abdul Hakim, M. Ag, Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Kematian, Mati Suri, Youtube

Penelitian ini berlatarbelakang banyaknya orang yang takut saat menghadapi kematian. Pada dasarnya tanpa disadari manusia pasti memikirkan, merasakan dan meyakini akan kematian. Orang boleh tidak percaya Tuhan, tetapi semuanya meyakini tidak ada yang dapat mengingkari bahwa setiap orang akan mati. Dalam hal ini mati suri dapat menjadi gambaran bagi orang yang hendak menghadapi kematian. Mati suri secara umum adalah suatu fenomena dimana seseorang hidup kembali setelah dinyatakan meninggal dunia dalam rentang waktu tertentu. Sesuai pengalaman narasumber yang membagikan cerita mati suri di youtube mengatakan bahwa mati suri merupakan keadaan dimana seseorang seakan- akan mengalami kematian yang sesungguhnya. Orang-orang itu di perlihatkan Allah segala hal yang telah dilakukan selama hidup dan diperlihatkan sebagian ganjaran yang diterima manusia baik siksaan atau neraka maupun kenikmatan atau surga sehingga membuat mereka dapat melakukan evaluasi diri untuk memanfaatkan sisa kesempatan hidup yang masih diberikan Allah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Adapun jenis penelitian ini yaitu kepustakaan. Metode yang dipakai adalah deskriptif-klasifikasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ialah enam kisah pengalaman mati suri di youtube. Kisah ini dipilih melalui orang yang mengklaim kebenaran dirinya pernah melihat alam kubur. Enam kisah tersebut dideskripsikan dan dianalisis dengan menggunakan teori psikologi kematian Komaruddin Hidayat.

Hasil penelitian ini menemukan dua hal. Pertama, orang yang pernah mengalami mati suri diperlihatkan amal perbuatan mereka ketika masih hidup. Kemudian mereka melihat ganjaran atas perbuatan selama di dunia baik berupa kenikmatan semacam surga maupun siksaan seperti neraka. Kedua, mati suri menurut analisis psikologi kematian Komaruddin Hidayat, yaitu pengalaman mati suri telah membentuk pandangan mereka terhadap makna mati, makna hidup dan makna kepemilikan, makna hidup sebagai perjalanan manusia dan persiapan menghadapi kematian. Pengalaman mati suri membentuk pandangan mereka tentang kematian, yaitu sebagai “pengalaman mendekati kematian” (*near death experince*) yang membawa hikmah bagi mereka untuk mengisi hidup dengan sebaik-baiknya dan mempersiapkan diri menghadapi kematian sebenarnya.